

ABSTRAK

Catur Rahayu. 24020111400001. **Pengaruh Pemberian Tepung Kunyit dan Tepung Ikan dalam Ransum terhadap Hematologis dan Histologis Ginjal Puyuh Jepang (*Coturnix coturnix japonica* L).** Dibawah bimbingan Isroli dan Tri Retnaningsih Soeprbowati

Kebutuhan telur dan daging puyuh yang terus meningkat merupakan tantangan guna peningkatan produktivitas puyuh dengan optimasi metabolisme dengan cara manajemen pakan dengan pemberian zat aditif dengan tujuan mengoptimalkan metabolisme pakan. Zat aditif yang dipakai adalah kunyit (*Curcuma longa* L) dan tepung ikan. Kunyit mengandung kurkumin yang berperan sebagai antioksidan, antiinflamasi dan mengefektifkan metabolisme lemak. Tepung ikan meningkatkan nutrisi ransum sehingga ransum semakin berkualitas. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung kunyit dan tepung ikan terhadap hematologis dan ginjal puyuh (*Coturnix coturnix japonica* L). Rancangan penelitian menggunakan rancangan acak lengkap faktorial 2x3, yaitu 2 faktor jenis ransum terdiri dari RA (kadar protein 22,76 % & kadar karbohidrat 54,41%) dan RB (kadar protein 25,19% & kadar karbohidrat 41,29%), serta 3 faktor waktu pemberian tepung kunyit terdiri dari K0 (tanpa diberi tepung kunyit), K1 (diberi tepung kunyit 54 mg/ekor/hari dalam waktu singkat selama satu bulan sejak umur 210 – 240 hari), K2 (diberi tepung kunyit terus menerus dari umur 14 sampai 280 hari). Hewan uji sebanyak 90 ekor, terdiri dari 5 perlakuan masing-masing dengan 3 ulangan. Variabel yang diukur adalah hematologis puyuh (jumlah eritrosit, jumlah leukosit, dan kadar hemoglobin), histologis glomerulus ginjal, konsumsi pakan dan minum; serta bobot tubuh. Konsumsi pakan dan minum diukur setiap hari. Bobot tubuh, hematologis, dan kadar hemoglobin, diukur di akhir penelitian. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan dengan ANOVA (analysis of varian) dalam RAL Faktorial kemudian dilanjutkan uji Duncan pada taraf signifikansi 95%. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh interaksi antara tepung kunyit dan tepung ikan terhadap konsumsi pakan dan diameter glomerulus. Pemberian tepung kunyit maupun tepung ikan secara terpisah tidak berpengaruh pada konsumsi minum, bobot tubuh, jumlah eritrosit, jumlah leukosit, dan kadar hemoglobin. Kombinasi terbaik pemberian kunyit dan tepung ikan yang diberikan selama satu bulan. Pemberian kunyit dan tepung ikan tidak toksik dan fungsi fisiologis organ tidak terganggu sehingga dapat digunakan untuk manajemen pakan puyuh dan dapat mendukung produktivitas puyuh.

Kata kunci : puyuh, kunyit, ikan, hematologis, glomerulus.